

**PENGARUH DIMENSI STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Nopi Puji Lestari

NIM.12030113120082

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nopi Puji Lestari

Nomor Induk : 12030113120082
Mahasiswa

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH DIMENSI STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Dosen Pembimbing : Agung Juliarto, SE., MSi., Akt, Ph. D.

Semarang, 22 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Agung Juliarto, SE., MSi., Akt, Ph. D.

NIP. 19730722 200212 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nopi Puji Lestari
Nomor Induk : 12030113120082
Mahasiswa
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH DIMENSI STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 08 Juni 2017

Tim Penguji

1. Agung Juliarto, SE., MSi., Akt, Ph. D. (.....)
2. Andrian Budi Prasetyo, SE, MSi, Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nopi Puji Lestari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH DIMENSI STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Nopi Puji Lestari)

NIM : 12030113120082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya atau menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)

(H.R. Muslim)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Bukankah Dia (Allah) yang mengabulkan doa orang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan”

(Q.S An Naml : 62)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk Ibuku, Ayahku, Adikku, Keluargaku, dan Sahabat-sahabatku. Terima kasih untuk tak pernah letih mendoakan, memberi semangat, kebahagiaan, kepedulian, cinta dan kasih sayang yang tak ada batasnya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Struktur kepemilikan diwakili oleh konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khamis (2015).

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2015. Total pengamatan berjumlah 210 yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Pengukuran berbasis kinerja (ROA) dan pengukuran berbasis pasar (Tobin's Q) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Ada beberapa variabel kontrol yang termasuk dalam penelitian ini yaitu umur, ukuran, *leverage*, ukuran dewan, pertumbuhan dan rasio likuiditas. Penelitian ini menggunakan metode OLS untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan manajerial memiliki dampak positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, namun ternyata kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik kepentingan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Namun konsentrasi kepemilikan menciptakan konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas yang berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Kepemilikan, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, ROA, Tobin's Q.

ABSTRACT

This study is conducted to analyze the impact of ownership structure on corporate performance of manufacturing companies. Dimensions of ownership structure are represented by concentrated ownership, managerial ownership and institutional ownership. This research refers to research conducted by Khamis (2015).

The population of this study are all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the periode 2013-2015 . Total Observation of 210 was determined by purposive sampling method. Both an accounting based measure (ROA) and a market based measure (Tobin's Q) are used to measure corporate performance. There are several control variables were included in this study i.e. age, size, leverage, board size, growth and liquidity ratio. This study uses Ordinary Least Square (OLS) for hypotheses testing.

The results show that Ownership concentration have a negative effect with statistical significance on corporate performance. Managerial ownership was found to have a positive effect with statistical significance on corporate performance. Institutional ownership was not to have a significance effect on corporate performance ,however it found that institutional ownership has a positive effect on corporate performance. The implication of this study showed that manajerial ownership and institutional ownership can reduce conflict of interest and increase corporate performance. However, concentrated ownership which creates majority and minority shareholders creating a potential conflict that may effect the company performance.

Keywords : *Ownership Structure, Ownership Concentration, Managerial Ownership, Institusional Ownership, ROA, Tobin's Q.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang selalu tercurah kepada penulis, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Dimensi Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur” dapat diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari tanpa adanya doa, bimbingan, dukungan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuku Siswati, yang telah menjadi rumah terbaik dan ternyaman untuk pulang dalam keadaan apapun dan selalu mendoakan anak-anaknya dalam keadaan apapun.
2. Ayahku Sarmin, yang tak pernah mengeluh dan rela mengorbankan apapun demi anak-anaknya.
3. Adikku, Vira Dwi Pranesti, yang selalu menyemangati, mendukung dan memberikan kebahagiaan atas kejahilan-kejahilannya terhadap penulis.

4. Dr. Suharnomo, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
5. Fuad.,S.E.T.,M.Si.,Akt.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Agung Juliarto, SE., MSi., Akt, Ph. D., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu luangnya, saran, bimbingan, pengarahan dengan penuh kesabaran dan senantiasa memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Faisal, SE, MSi, Ph. D, CMA, CRP selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan dan masukannya.
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat-sahabatku “The Barbies”, Lyna, Suci, Chintya, Carol, Ndari, Uzi terimakasih untuk persahabatan, kepedulian, keceriaan, semangat yang tak pernah lelah dan waktu yang kita lewatkan Selama ini baik itu dalam keadaan susah maupun senang. Semoga persahabatan kita ini akan terus berlanjut.
10. Sahabat-sahabatku “Anarkis”, Ruth, Vivi, Iise, Lyn, Chin terima kasih untuk persahabatan, keceriaan dan semangat yang tak pernah lelah diberikan untuk penulis. Semoga persahabatan ini tidak akan memiliki batas.
11. My Kost Mate “Nurhidayati Falah” terima kasih atas semangat, waktu, kebahagiaan yang diberikan. Terima kasih telah mengenalkanku kepada poker yang membuatku kecanduan.

12. Keluarga besar ECOFINSC periode 2016 terutama keluarga Akademis ECOFINSC, khususnya Miranti Kartika yang selalu sabar mempunyai kadiv seperti penulis. Terima kasih atas waktu, loyalitas, keikhlasan, dan kerjasama terbaik selama ini.
13. Teman teman bimbingan Pak Agung, Ifa, Lisa, Siska, Pohan, Ardimas dan Fitri yang selalu membantu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 22 Mei 2017

Penulis

Nopi Puji Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Konsentrasi Kepemilikan.....	13
2.1.3 Kepemilikan Manajerial	15
2.1.4 Kepemilikan Institusional	16

2.1.5 Kinerja Perusahaan	17
2.1.6 Variabel Kontrol	18
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.1.1. Variabel Dependen	35
3.1.2. Variabel Independen	36
3.1.3. Variabel Kontrol	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis Data	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.5.2.1 Uji Normalitas	46
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	47
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	47
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	48
3.5.3 Analisis Regresi	48
3.5.4 Pengujian Hipotesis	50
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)	51
3.5.4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	51

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	52
4.2. Analisis Data	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	60
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	63
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	66
4.2.3 Uji Hipotesis	67
4.2.3.1 Koefisien Determinasi	67
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (F test)	68
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (T test).....	69
4.3. Interpretasi Hasil	72
4.3.1 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan	72
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan	73
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Konsentrasi Kepemilikan	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Multiple Blockholder.....	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kepemilikan Institusi Keuangan	58
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (F Test).....	68
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Parameter Individu (T Test)	69
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	31
Gambar 4.1 <i>Normal Probability P- Plot</i> Model ROA	62
Gambar 4.2 <i>Normal Probability P- Plot</i> Model Tobin's Q	62
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> Model ROA	64
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i> Model Tobin's Q	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel	81
Lampiran 2 Hasil SPSS Dengan Metode OLS.....	84
Lampiran 3 Daftar Sampel Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata kelola perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi masalah agensi, mendorong transparansi dan meningkatkan kepercayaan antara para pemegang saham sehingga mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Dalam dunia internasional, perusahaan besar di Amerika Serikat bangkrut karena lemahnya sistem tata kelola perusahaan. Hal ini mendorong adanya peningkatan sistem tata kelola perusahaan.

Lemahnya tata kelola perusahaan mendapat perhatian besar karena ketidakstabilan kondisi ekonomi di Indonesia sehingga mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi tahun 1997-1998. Salah satu isu yang berkaitan dengan mekanisme tata kelola perusahaan adalah hubungan struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut dipicu karena adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengendalian perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan meliputi prinsipal dan agen yang memiliki kepentingan yang berbeda. Struktur kepemilikan merupakan elemen penting karena dapat menentukan masalah agensi dalam perusahaan. Di satu sisi, pemilik perusahaan ingin memastikan bahwa manajer menjalankan perusahaan sesuai dengan keinginan pemilik sehingga kepentingan pemilik terlindungi. Disisi lain, manajer perusahaan

cenderung mendahulukan kepentingan pribadi sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan (Wulandari, 2011).

Struktur kepemilikan memiliki karakteristik yang beragam pada masing-masing negara. Dalam pasar *Anglo Saxon* seperti Amerika Serikat yang memiliki kepemilikan saham tersebar, kemampuan pemegang saham dalam pengawasan akan cenderung lemah dan munculnya ketidaktertarikan dalam pengawasan yang dikarenakan harus menanggung biaya pengawasan. Berdasarkan teori agensi tradisional, kepemilikan yang lebih terkonsentrasi akan meningkatkan kemampuan untuk mengawasi manajemen agar sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal tersebut mungkin dibenarkan pada pasar *Anglo Saxon* karena peraturan dan hukum yang melindungi pemegang saham minoritas cukup kuat. Sebaliknya, jika kepemilikan saham terkonsentrasi seperti perusahaan yang ada di Eropa dan negara berkembang lain, pemegang saham mayoritas memegang kendali dan peraturan dan hukum yang melindungi pemegang saham minoritas sangat lemah sehingga menurunkan efisiensi dan efektivitas perusahaan (Khamis, 2015).

Efisiensi dan efektivitas merupakan parameter yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Dividen yang diterima pemegang saham ditentukan oleh laba yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi dividen yang diterima oleh pemegang saham.

Perusahaan yang ada di Indonesia memiliki karakteristik struktur kepemilikan yang berbeda dengan perusahaan di pasar *Anglo Saxon*. Sebagian perusahaan

yang ada di Indonesia cenderung memiliki kepemilikan saham yang terkonsentrasi. Menurut (Khamis, 2015) struktur kepemilikan yang terkonsentrasi akan menciptakan konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan. Pemegang saham mayoritas dimungkinkan dengan mudahnya menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi dengan mengorbankan pemegang saham minoritas.

Lemahnya hukum atau UU yang berlaku di Indonesia membuat pemegang saham minoritas tidak dapat memperjuangkan haknya. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas pasal 97 menyatakan bahwa pemegang saham minoritas dapat menggugat pihak-pihak perusahaan yang bertindak menyimpang sehingga merugikan pemegang saham minoritas apabila memiliki setidaknya 10% saham. Ikatan Akuntansi Indonesia menyadari fenomena tersebut yang tercermin dalam PSAK 38 tentang akuntansi restrukturisasi entitas sependali. Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, pemegang saham pengendali memiliki kekuasaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi suatu badan sehingga mendapatkan manfaat privat dari kegiatan tersebut.

Melihat dari beberapa penelitian terdahulu struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan telah diteliti secara mendalam. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Demsetz (2001) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi kepemilikan dengan nilai perusahaan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Sanda, Mikailu, & Garba (2005), Perrini, Rossi, & Rovetta (2008), dan Zakaria, Purhanudin, & Palanimally (2014) menunjukkan

terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut . Penelitian lain menemukan hubungan positif tetapi tidak signifikan antara konsentrasi kepemilikan dengan nilai perusahaan (Wahla, 2012).

Dimensi struktur kepemilikan lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial merupakan fraksi dari saham yang dimiliki oleh direktur eksekutif. Namun, jika kepemilikan saham manajerial melampaui batas tertentu manajer cenderung mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan pemegang saham. Salah satu cara dalam mengurangi biaya agensi dengan cara penyelarasan kepentingan antara pihak yang terjadi konflik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang ditemukan oleh (Morck, Shleifer, & Vishny, 1988) menyelidiki dampak dari kepemilikan internal pada nilai perusahaan di pasar Amerika Serikat dan menemukan hubungan non-monotonik antara dua variabel. Morck et al., (1988) membuktikan bahwa pengaruh kepemilikan internal terhadap kinerja perusahaan diukur dengan Tobins Q, kinerja perusahaan meningkat apabila kepemilikan internal 0% - 5% dan > 25% , sedangkan kepemilikan 5% - 25% cenderung menurunkan kinerja perusahaan. Peneliti juga menemukan hubungan positif antara kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan (Zakaria et al., 2014). Penelitian lainnya menemukan hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan (Wahla, 2012); (Perrini et al., 2008).

Kepemilikan institusional merupakan salah satu cara untuk mengurangi biaya agensi. Kepemilikan yang berasal dari sumber eksternal cenderung memiliki monitoring yang lebih ketat untuk mendisiplinkan manajer sehingga terjadi

keselarasan antara manajer dan pihak pemegang saham (Sarac, 2002). Kepemilikan institusional digambarkan dengan fraksi dari saham yang dimiliki oleh investor institusi. Sarac (2002) menunjukkan adanya hubungan positif antara struktur kepemilikan dan laba bersih pada 138 sampel perusahaan manufaktur di Turki. Hasil tersebut serupa dengan penelitian Khamis (2015) yang menjelaskan bahwa kepemilikan institusional merupakan elemen yang penting pada kepemilikan di Bahrain dan memiliki dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat ketidakkonsistensian hubungan antara konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan manajerial dengan kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja perusahaan. Kepemilikan institusional yang tinggi berdampak pada kinerja perusahaan yang lebih baik.

Penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan di Indonesia telah dilakukan oleh (Ardianingsih & Ardiyani, 2010). Penelitian dilakukan pada 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004–2007. Hasil Penelitiannya adalah struktur kepemilikan yang diwakili oleh kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif. Sedangkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan antara dimensi struktur kepemilikan dengan kinerja perusahaan yang ditemukan pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kembali secara empiris mengenai pengaruh dimensi struktur

kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khamis (2015). Variabel independen yang mereka gunakan yaitu konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan mencakup dua cara pengukuran yaitu ROA dan Tobins Q. Selain itu terdapat faktor lain yang dimasukkan yaitu ukuran perusahaan, leverage, umur, ukuran dewan, pertumbuhan dan rasio likuiditas. Adapun sampel yang digunakan mencakup 48 perusahaan dari berbagai sektor yang tercatat dalam Bursa Efek Bahrain dalam rentang waktu 5 tahun (2007-2011).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khamis (2015) terletak pada sampel perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menggunakan metode OLS. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel dependen dan kepemilikan yang terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional sebagai variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu tahun 2013-2015. Rentang waktu penelitian cenderung lebih sedikit dibandingkan penelitian sebelumnya namun informasi keuangan yang disajikan lebih terbaru dan telah melakukan konvergensi IFRS.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khamis (2015) data yang diteliti hanya 48 sampel sehingga membutuhkan periode yang lebih panjang. Perusahaan manufaktur menjadi fokus penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur

memiliki jumlah perusahaan yang cukup banyak dibandingkan sektor lain. Selain itu, data yang ditampilkan lebih kompleks dan proses produksinya tidak terputus-putus mulai dari pengolahan bahan baku hingga barang jadi sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai kegiatan operasi salah satunya dengan investasi saham dari para investor sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu, dengan memfokuskan pada satu sektor saja dapat memberikan hasil yang konsisten karena peraturan dan mekanisme yang diterapkan seragam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai kinerja perusahaan menunjukkan ketidakkonsistensian hasil antara penelitian yang satu dengan yang lain. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan memiliki karakteristik struktur kepemilikan yang berbeda-beda tiap negara. Hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian kembali mengenai kinerja pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik struktur kepemilikan perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu konsentrasi kepemilikan. Selain itu, terdapat dimensi lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, maka masalah-masalah dalam penelitian kali ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan bagi para pengguna. Sasaran dalam penelitian ini mencakup :

- a. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu serta memperluas literasi dalam perkembangan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang akuntansi. Hasil ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian mendatang yang berkaitan dengan dimensi struktur kepemilikan dan kinerja perusahaan.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi perusahaan sehingga termotivasi dalam memperbaiki kinerja perusahaan sehingga meningkatnya nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi investor dalam memahami laporan tahunan perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan dalam pembuatan keputusan investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini berisi mengenai ringkasan uraian penulisan materi dalam penelitian ini. Sistematika penulisan yang akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu ini menguraikan tentang latar belakang, rumus masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran awal yang menjadi pokok penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab kedua ini menjelaskan tentang landasan teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dengan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab keempat ini menguraikan beberapa hal mengenai hasil dan analisis penelitian yang berisi tentang deskripsi objek, analisis data, Interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima ini merupakan bagian akhir dalam penelitian. Bagian ini menguraikan tentang simpulan pembahasan hasil penelitian secara singkat, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianjurkan terhadap penelitian